

ABSTRAK

KEIRA NAZWA NABILA: Pengaruh *Non Performing Financing* (Npf) Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap *Return On Assets* (Roa) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2024

Tingkat pengembalian aset (*Return On Assets/ROA*) Bank Umum Syariah (BUS) secara teoretis ditentukan oleh mutu pembiayaan dan efisiensi biaya. Meski demikian, data empiris BUS di Indonesia periode 2019-2024 menunjukkan anomali transisi pascapandemi, di mana peningkatan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) justru diikuti pertumbuhan laba. Penelitian ini mengintegrasikan *Signalling Theory*, *Agency Theory*, dan *Efficiency Theory* sebagai resolusi atas inkonsistensi riset terdahulu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis kontribusi NPF dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia, baik secara parsial maupun simultan.

Metode kuantitatif deskriptif diterapkan dalam penelitian ini dengan mengambil sampel pada lima BUS, yaitu Bank Mega Syariah, KB Bukopin Syariah, Bank Muamalat, BCA Syariah, dan BTPN Syariah. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2019-2024. Estimasi statistik dan pengujian hipotesis dieksekusi melalui perangkat lunak EViews 12.

Hasil penelitian menyingkap adanya fluktuasi kinerja yang tajam, dengan rentang rasio NPF sebesar 0,50% hingga 8,83%. Berdasarkan pengujian hipotesis, ditemukan bahwa akumulasi keuntungan bersih atas aset (ROA) terindikasi sensitif dan rentan tertekan oleh pembengkakan pembiayaan bermasalah serta pemborosan biaya eksploitasi. Walhasil, penajaman manajemen risiko dan efisiensi operasional bertindak sebagai instrumen fundamental dalam menjaga resiliensi finansial perbankan syariah.

penajaman manajemen risiko dan efisiensi operasional bertindak sebagai instrumen fundamental dalam menjaga resiliensi finansial perbankan syariah di Indonesia. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya bagi manajemen BUS untuk menjaga stabilitas rasio keuangan demi mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Bank Umum Syariah, BOPO, NPF, Profitabilitas, *Return On Assets*